

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari atau menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar hubungan tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada pendekatan ini umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sifat analisis data adalah kuantitatif statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek dan subjek dari sebuah penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga terdiri dari objek dan benda-benda alam lain.<sup>2</sup> Adapun

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 80.

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Tapin yang berjumlah 198 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi**

NO.	KELAS VIII	POPULASI
1.	Kelas VIII A	33
2.	Kelas VIII B	33
3.	Kelas VIII C	33
4.	Kelas VIII D	33
5.	Kelas VIII E	33
6.	Kelas VIII F	33
Jumlah		198

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari populasi yang ingin diteliti. Untuk pengambilan sampel dalam peneliti ini menggunakan teknik random sampel. Dikatakan sampel random karena pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>3</sup> Teknik ini penulis gunakan agar bisa memberikan kesempatan yang sama terhadap semua populasi yang ada untuk bisa diambil sebagai sampel penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menilai

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. 29, h. 63.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 112.

jumlah seluruh populasi terlalu besar untuk dijadikan sampel, maka untuk menyesuaikan dengan kemampuan peneliti, diambil sampel sebesar 55% dari jumlah populasi. Jika dihitung 55% dari seluruh populasi yang berjumlah 198 peserta didik hasilnya adalah 108,9 yang kemudian dibulatkan menjadi 109. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 109 orang peserta didik di MTsN 2 Rantau.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, meliputi:

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dilambangkan dengan simbol (X), yaitu nilai siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sebagai prestasi belajar.
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dilambangkan dengan simbol (Y), yaitu kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 2 Rantau.
- 2) Keadaan sarana prasarana MTsN 2 Rantau.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 2 Rantau.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa bagian, meliputi:

- a. Responden, yaitu peserta didik di MTsN 2 Rantau yang dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 109 peserta didik.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, para pengajar, guru bimbingan dan konseling, dan lain-lain.
- c. Dokumen, yaitu catatan penting pihak sekolah, dan arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh penulis.

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, dan observasi. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan berfokus pada variabel yang diteliti. Penggunaan angket dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial.<sup>5</sup> Selanjutnya instrumen dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera sebagai alat dokumentasi, dan soal-soal yang digunakan pada angket. Adapun instrumen observasi digunakan untuk mengamati atau memperhatikan objek dan subjek penelitian.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Adapun untuk menguji kelayakan instrumen peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat X
- $\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y
- $(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- N : Jumlah frekuensi atau jumlah subyek.

Nilai Rxy perhitungan dibandingkan dengan nilai r pada tabel harga kritik *product moment*<sup>6</sup>, dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{xy} \geq r$  tabel, maka butir soal tersebut dikatakan valid

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 93.

<sup>6</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.245.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_2^1}{\sigma_2^1} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen yang dicari

$\sum \sigma_2^1$  : Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_2^1$  : Varians total

$n$  : Banyaknya butir soal

Interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r$  tabel maka butir soal tersebut reliabel.<sup>7</sup>

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Angketp

Dari hasil uji coba instrumen angket diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket. Perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan dari program SPSS. Adapaun hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>7</sup>Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 75.

**Tabel 3.2 Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Item Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		r tabel	Valid		
1	0,702	>	0,361	Valid	0,877	Reliabel
2	0,628	>		Valid		
3	0,390	>		Valid		
4	0,446	>		Valid		
5	0,617	>		Valid		
6	0,515	>		Valid		
7	0,631	>		Valid		
8	0,574	>		Valid		
9	0,532	>		Valid		
10	0,465	>		Valid		
11	0,618	>		Valid		
12	0,619	>		Valid		
13	0,703	>		Valid		
14	0,721	>		Valid		
15	0,651	>		Valid		
16	0,471	>		Valid		
17	0,471	>		Valid		
18	0,502	>		Valid		
19	0,694	>		Valid		
20	0,471	>		Valid		
21	0,620	>		Valid		
22	0,373	>		Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang telah dilakukan, maka peneliti menentukan instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian dengan memilih instrumen yang valid dan reliabel pada perangkat soal tersebut. Untuk perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

Dari 22 soal yang diuji, hasilnya semua soal valid dan reliabel. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan semua soal untuk menjadi instrumen penelitian.

Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 9.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik yang efisien untuk memperoleh informasi yang jelas dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>8</sup> Penetapan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data, karena angket dinilai sangat ekonomis, praktis serta mengingat responden yang agak besar, maka teknik ini dianggap bisa memudahkan penulis dalam mengumpulkan data. Jenis angket yang disebarkan adalah jenis angket tertutup yang bercirikan responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan tidak diperkenankan untuk membuat jawaban sendiri. Responden atau sasaran angket adalah peserta didik yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yang berlaku dengan menggunakan skala likert dengan kategori sangat sering, sering, jarang, dan sangat jarang.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., h. 142.



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>9</sup> Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain, sehingga penulis tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- a. Prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Rantau
- b. Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 2 Rantau.
- c. Keadaan sarana prasarana MTsN 2 Rantau.
- d. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 2 Rantau.

## 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah metode yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di lokasi penelitian sehingga

---

<sup>9</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), Cet. 1, h. 66.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 58.

peneliti dapat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel 3.3 Matriks**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang hubungan antara nilai siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah di MTsN 2 Rantau, meliputi:</p> <p>a. Nilai siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak</p> <p>b. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah.</p>	Guru dan Peserta Didik	Dokumentasi dan Angket
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 2 Rantau.</p> <p>b. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Rantau.</p> <p>c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa MTsN 2 Rantau.</p>	Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha	Observasi, Dan Dokumentasi

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Langkah selanjutnya setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Editing Data**

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Semua data yang telah terkumpul dari lapangan akan diedit yaitu diteliti kembali untuk memastikan bahwa data tersebut valid. Adapaun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini yaitu tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.<sup>11</sup>

### **2. Koding Data**

Yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden menurut sifat, jenis, dan macamnya. Melakukan koding berarti penulis menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi semua jawaban terhadap objek tertentu.

### **3. Tabulasi**

Teknik ini digunakan penulis untuk menyusun data ke dalam bentuk tabel. Data yang berserakan dapat dirangkum dan disusun sehingga mudah untuk dibaca. Sehingga makna dari data tersebut dapat dipahami.

### **4. Analisis Data**

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini diperlukan rumus-rumus statistik tertentu, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Proposal dan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, *Pedoman Proposal & Skripsi*, (Banjarmasin: 2017), h. 15.

kuantitatif. Untuk menganalisis data, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, data yang berdistribusi normal merupakan asumsi utama yang harus terpenuhi apabila peneliti menggunakan statistik parametris.<sup>12</sup> Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variable View* di pojok kiri bawah untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 3) Klik *Data View* dan masukkan data yang diperoleh.
- 4) Langkah selanjutnya adalah memunculkan nilai *Unstandardized Residual (RES\_1)* yang selanjutnya akan kita uji normalitasnya. Caranya adalah
  - a) Klik *Analyze* pada menu SPSS, kemudian klik *Regression* lalu pilih *Linear*.
  - b) Maka muncul kotak dialog "*Linear Regression*", masukkan variabel Y ke *Dependent*: dan variabel X ke *Independent(s)*:, kemudian klik *Save*.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., h. 150.

- c) Maka muncul lagi kotak dialog "*Linear Regression: Save*", pada bagian "*Residuals*" centang *Unstandardized* lalu klik *Continue* dan *Ok*.
- d) Maka muncul variabel baru dengan nama "*RES\_1*".
- 5) Setelah nilai *Unstandardized Residual (RES\_1)* muncul maka langkah selanjutnya adalah pada menu *Analyze* pilih *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs* dan pilih *1-Sample K-S...*
- 6) Maka muncul kotak dialog "*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*", masukkan variabel "*RES\_1*" ke kotak *Test Variable List*: dan pada "*Test Distribution*" centang pilihan *Normal*, lalu klik *OK*.
- 7) Maka muncul hasil *Ooutput* dari uji normalitas. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

Rumus yang digunakan untuk uji hipotesis adalah koefiien korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar. Korelasi *Product Moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>13</sup> Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*...., h. 228.

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah dari kuadrat X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y

$(\Sigma X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah subyek.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji koefisien korelasi dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *Variable View* di pojok kiri bawah untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 3) Klik *Data View* dan masukkan data yang diperoleh.
- 4) Pada menu *Analyze* pilih *Correlate* dan klik *Bivariate*.
- 5) Maka muncul kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan variabel X dan Y pada kotak *Variables*:, selanjutnya pada kolom "*Correlation Coefficient*" pilih *Pearson*, lalu untuk kolom "*Test of Significant*" pilih *Two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlations*, lalu klik *OK*.
- 6) Maka akan muncul hasil output SPSS "*Correlations*"

---

<sup>14</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2013), Cet. 16, h. 135-137.

Setelah mendapatkan hasil output maka kita perlu menafsirkan nilai dari koefisien korelasi tersebut. Adapun menurut Sugiyono untuk menafsirkan koefisien korelasi menggunakan pedoman sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menguji benar tidaknya hipotesis yang dikemukakan dengan cara membandingkan  $r_{xy}$  (nilai koefisien korelasi) dengan  $r_t$  (nilai koefisien pada tabel).<sup>16</sup>

#### c. Uji Tambahan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan data Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di MTsN 2 Tapin. Peneliti akan menggunakan *Skala Lima* i untuk mengetahui kualitas prestasi belajar dan kepatuhan peserta didik dengan patokan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$X > (M + (1,5) SD) \quad = \text{Sangat Baik}$$

$$(M + (0,5) SD) < X \leq (M + (1,5) SD) \quad = \text{Baik}$$

$$(M - (0,5) SD) < X \leq (M + (0,5) SD) \quad = \text{Sedang}$$

<sup>15</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*...., h. 231

<sup>16</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*...., h. 135-137.

$(M - (1,5) SD) < X \leq (M - (0,5) SD)$  = Kurang

$X \leq (M - (1,5) SD)$  = Sangat Kurang

Keterangan:

X : Prestasi peserta didik

M : Mean atau rata-rata

SD : Standar deviasi

Adapun untuk mengetahui rata-rata dan standar deviasi, peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada program SPSS, pada menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics* dan klik *Frequencies...*
- 2) Maka muncul kotak dialog "*Frequencies*", masukkan variabel X ke kotak "*Variable(s):*", kemudian klik *Statistics...*
- 3) Maka muncul kotak dialog "*Frequencies: Statistics*", pada bagian "*Central Tendency*" berikan centang untuk *Mean*, *Median*, dan *Sum*. Dan pada bagian "*Dispersion*" berikan centang untuk *Std. Deviation*, *Variance*, *Range*, *Minimum*, *Maximum*, dan *S.E Mean*. Dan terakhir pada bagian "*Distribution*" berikan centang untuk *Skewness* dan *Kurtosis*. Klik *Continue*.
- 4) Klik *OK*.
- 5) Maka akan muncul hasil output dari SPSS.



## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang harus dijalankan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahapan Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian

### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Meminta surat perintah riset dari DEKAN fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Menghubungi narasumber untuk menggali data sesuai dengan teknik yang ditetapkan
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan
- c. Mengolah dan menganalisis data

### **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- b. Setelah laporan selesai dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka laporan skripsi diperbanyak dan dibawa kesidang untuk dipertanggung jawabkan kevalidan datanya.